

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian hasil belajar

Hasil Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan,serta tingkah laku secara keseluruhan sebagaqi hasil belajar dan pengalaman,untuk mencapai suatu tujuan masalah persoalan, sebagainya.

Hasil belajar adalah merupakan suatu proses perubahan dari tidak pandai menjadi pandai siswa dalam mengikuti pembelajaran. Menurut pendapat :oleh Ramayulius kemampuan dari hasil belajar adalah sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melakukan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya¹

Keberhasilan belajar dapat dilihat dari prilaku tutur kata sopan dan santun. Dapat disimpulkan bahwa kata belajar memiliki kesamaan arti dengan kata usaha,ikhtiar,dengan berbagai belajar yang dilakukan oleh siswa dan guru dalam rangka mencapai suatu maksud.Kemampuan meningkatkan hasil belajar.merupakan hak setia orang

Kemampuan adalah merangsang kemampuan berfikir dan memperoleh pengetahuan pengenalan, pemahaman, konseptualitas serta penalaran.kemampuan kemampuan yang berkaitan dengan,emosi

¹ Ramayulius *Metode Pendidikan Islam*,(Jakarta:Kala Mulia,2008,Cet.ke-5 hal.43.

sikap, derajat, penerimaan, penolakan, dan terhadap atas suatu kualitas dan kuantitas dari pendidikan yang diterima peserta didik kemampuan-kemampuan yang ada pada diri setiap individu atau seseorang atas dorongan dari dalam individu mencari jalan keluar dan sebagainya,

Pribahasa mengatakan Ilmu ibarat cahaya yang mampu menerangi seseorang untuk mewujudkan segala cita-citanya, Sementara kebodohan akan membawa seseorang kepada kemodhoratan, penuh kesengsaraan yang membelenggu hidupnya. Menuntut ilmu adalah perintah dari Rasulullah saw. yang artinya:

Dari Abi Darda dia berkata :” Aku mendengar Rasulullah bersabda barang Siapa menempuh suatu jalan dalam rangka mencari ilmu maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga, dan sesungguhnya para Malaikat membentangkan sayabnya. Untuk bag orang-orang yang mencari ilmu akan memintahkan bagi yang ada dilangit dan dibumi, bahkan ikan-ikan yang ada di air. Sesungguhnya keutamaan para Malaikat dan Nabi Allah adalah : pewaris yang ada dapat mewariskan ilmu bagi orang-orang yang mencari ilmu, maka sudah mengambil bagian yang besar . (H.R. Ahmad, Tirmizi, Abu Daud, dan Ibnu Majjah)

Adapun yang dimaksudkan upaya disini adalah upaya penulis selaku guru merangkap peneliti untuk mencoba dan mencari cara terbaik dan bermanfaat agar dapat meningkatkan kemampuan belajar dan pengalaman siswa kelas V SDN 16 Banyuasin III, pada mata pelajaran

Pendidikan Agama Islam (PAI). Kata “meningkatkan” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kata kerja dengan arti antara lain:

1. Menaikkan derajat; mempertinggi; memperhebat.
2. Mengangkat diri; memegahkan diri.

Menurut Sudjana (2001: 82) ia menjelaskan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajar.²

Sedang Menurut pendapat Moeliono seperti yang dikutip Sawiwati, peningkatan adalah: sebuah cara atau usaha yang dilakukan untuk mendapatkan keterampilan atau kemampuan menjadi lebih baik.

Berdasarkan kedua pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa di dalam makna kata “hasil belajar” tersirat adanya unsur proses yang bertahap, dari tahap terendah, tahap menengah dan tahap akhir atau tahap puncak.

Hasil belajar merupakan hasil dan suatu intruksi tindakan belajar dan tindakan mengajar. Sedangkan hasil belajar menentukan tercapainya tindakan dan tujuan pendidikan yang diaplikasikan dalam bentuk penilaian dalam rangka memberikan pertimbangan apakah tujuan pendidikan tersebut tercapai

Dengan demikian dari beberapa pendapat para ahli mengenai belajar dapat dianalisis oleh penulis bahwa belajar adalah berupa perubahan tingkah laku seseorang. Dengan belajar ia memperoleh pengetahuan keterampilan dan penguasaan nilai-nilai.

² Sudjana, *cara belajar siswa aktif* (Bandung: Sinar Baru kerja sama dengan lemlit IKIP Bandung

Pembelajaran yang merupakan kegiatan suatu proses melihat dan mengalami, mengamati dan memahami suatu yang dipelajari untuk memperoleh hasil yang ditentukan. Maksudkan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang mendapat nilai rendah, ditingkatkan agar hasil belajarnya lebih tinggi atau memuaskan.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar.

Dari hasil belajar ada beberapa factor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar peserta didik di sekolah. Secara garis besarnya factor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa ada dua bagian yaitu factor internal dan factor eksternal siswa. Syaiful Bahri Djamarah faktor yang mempengaruhi belajar siswa ada dua yaitu :

- a. Internal adalah : pengaruh dari dalam diri individu itu sendiri
- b. Esternal adalah : pengaruh dari luar individu (lingkungan).

a. Faktor Internal siswa

faktor Internal siswa dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu faktor :

1. faktor fisiologis , adalah faktor kondisi dari keadaan siswa seperti Kesehatan kebugaran fisik dan kondisi panca indra pendengaran dan penglihatan.
2. faktor psikologis, adalah: merupakan faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa yang dimilikinya. Tinggal adanya faktor pengembangan diri saja. menurut syaiful Bahri Djamarah dalam bukunya psikologi pendidikan menjelaskan yang mempengaruhi

hasil belajar siswa.³

1. Kesiapan belajar

Kesiapan fisik maupun psikologis merupakan kondisi awal suatu kegiatan belajar, setiap guru yang penuh pengertian dan memperhatikan Menciptakan situasi yang menyenangkan merupakan implikasi dari prinsip belajar siswa di sekolah.

2. Perhatian

Perhatian adalah pemusatan tenaga dan pikiran tertuju pada objek belajar, *sasaran*, tujuan, angan-angan, sangat membutuhkan agar semua itu dapat kita dapatkan.

3. Motivasi

Motivasi adalah kekuatan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorong orang tersebut melakukan kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan. Siswa menjadi aktif atas motivasi dan dorongan dari seorang guru kepada siswanya,

Seseorang mau berusaha mempelajari sesuatu dengan sebaik-baiknya, jika ia tidak mengetahui beberapa hal penting dan faedah yang akan dicapai dari belajarnya bagi dirinya. dia belum merasa puas bila apa yang dicarinya atau dipelajarinya belum tercapai. Hal tersebut adanya motivasi dari seorang pendidik.

4. Keaktifan Siswa

Siswa harus aktif, mampu mencari, menentukan dan menggunakan

³ Syaiful Bahri Djamarah *Psikologi Pendidikan* (Jakarta Rinaka Cifta 2008), hal 76-78

Pengetahuan, Keterampilan, Pengalaman yang dimilikinya untuk dapat memecahkan masalah yang sedang dihadapinya, atau soal-soal pelajaran yang dianggapnya sangat sulit.

5. Mengalami Sendiri

Siswa yang belajar dengan melakukan sendiri akan memberikan hasil yang lebih cepat dalam pemahaman apa yang akan dan harus dilakukan lebih mendalam.

6. Pengulangan

Dengan mengulang-ulang materi pelajaran yang telah dipelajari siswa tersebut akan lebih mudah ingat dan hapal pada materi itu. Sangat terlihat pada seorang siswa yang rajin mengulang pelajaran dengan siswa yang tidak rajin.

7. Perbedaan Individu

Karakteristik yang berbeda baik fisik maupun minat dan rasa ingintau serta kemampuannya perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran agar perkembangan siswa tetap berlangsung baik sesuai kemampuannya yang mereka miliki, maupun atas dorongan keinginannya sendiri.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal siswa adalah lingkungan pada peserta didik yaitu :

1. Faktor-faktor lingkungan alam dan faktor lingkungan sosial
2. Faktor-faktor Instrumental adalah: faktor fisik terdiri dari bangunan gedung sarana dan prasarana ,alat-alat pelajaran buku-buku paket, buku penunjang alat dan media pembelajaran yang kesemuanya dapat mendukung keberhasilan belajar siswa.

Dari faktor-faktor instrument tersebut dapat menghasilkan belajar merefleksikan keluasan, kedalaman, dan kerumitan (secara bertingkat), yang digambarkan secara jelas dan dapat diukur dengan teknik-teknik penilaian tertentu. Perbedaan antara kompetensi dengan hasil belajar terdapat pada batasan dan patokan kinerja peserta didik yang dapat diukur. Indikator hasil belajar dapat digunakan sebagai dasar penilaian terhadap peserta didik dalam mencapai pembelajaran dan kinerja yang diharapkan. Fogarty berpendapat pembelajaran integrative.⁴

Data hasil belajar sangat diperlukan oleh guru untuk mengetahui ketercapaian hasil proses belajar-mengajar yang telah berlangsung dan dapat juga sebagai indikator untuk mengetahui keterbatasan peserta didik yang menjadi tanggung jawab pendidik. Hasil belajar dapat dikatakan baik, jika terjadi peningkatan hasil dari setiap tes yang dilakukan satu semester, sampai kepada hasil tes yaitu :

Pembelajaran materi Rasul-Rasul Ulul Azmi pada kelas V semester II SDN.16 Banyuasin III, Kabupaten Banyuasin memberikan dampak positif dan berdaya guna bila diterapkan dan dengan model *make a match*.

B. Model *make a match*

⁴ Forgaty, R. 1991 *How to Integrative the curriculum*. (USA: IRI/Sky Publishing Inc.

1. Pengertian Model *make a match*

Model *make a match* adalah : cara belajar yang di menggunakan atau dipakai dalam proses pembelajaran dengan cara berpasangan, siswa dalam hal ini mencari pasangannya dan mencocokkan jawaban dengan soal yang diberikan oleh temanya disinilah baru siswa dapat mengetahui pasangannya karena jawaban dan soal dapat diketahui dan siswa menemukan pasangan-pasangannya.

Ada juga Model adalah : cara atau metode yang digunakan dan untuk pelaksanaan proses pembelajaran yang dilaksanakan pada satuan lembaga Pendidikan. Proses Belajar Mengajar memerlukan suatu sistem dan cara-cara mengajar dengan tujuan agar dapat mengatasi kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik. kognitif, afektif dan psikomotorik.

Dalam penggunaan model ini guru membagikan kartu-kartu yang berisi tulisan-tulisan yang berurutan sesuai dengan materi, sehingga dapat dilihat pada materi Rasul-rasul Ulul Azmi.

Dengan model ini dari awal sampai akhir pembelajaran membuat siswa senang membangkitkan minat belajar. kerana dilakukan sambil bermain tidak membosankan, dan menyenangkan bagi siswa.

2. Langkah-langkah pembelajaran model *make a match*

Sumber Pembelajaran *Make a match*. Menurut Pendapat Lorna Curran (1994) adalah cara belajar mencari pasangan atau mencocokkan antara jawaban dan kartu soal. menurut Pendapat Pramoss Asterly dalam bukunya *The Curriculum 2004* adalah cara belajar menentukan setiap pasangan pada kartu-kartu tertentu baik berupa tulisan atau berupa gambar. dari beberapa pendapat maka dapat disimpulkan dalam buku PAIKEM karangan Prof. Dr. Hamzah B. Uno, M. Pd.⁵

Langkah-langkah Pembelajaran *make a match* sebagai berikut :

1. Guru mempersiapkan beberapa kartu yang berisi konsep atau topik yang cocok untuk sesi *review*, satu bagian kartu soal dan satu bagian jawaban
2. Setiap siswa mendapat satu buah kartu
3. Setiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang di pegang
4. Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban)
5. Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin
6. Setelah satu babak kartu dicocokkan lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya
7. Demikian seterusnya
8. Kesimpulan/penutup

⁵ Hamzah B. Uno, dan Nurdin Mohamad, *belajar dengan Pendekatan Paikem* hal 84.

3. Kelebihan Model *Make a match*

1. Peserta didik berperan aktif dalam proses pembelajaran.
2. membiasakan berani mengerjakan pekerjaan di depan kelas
3. saling membantuan dan semangat pada siswa yang kurang
4. siswa belajar menyesuaikan diri dengan pasangan kelompoknya
5. Peserta didik dapat menentukan pasangan sesuai jawab soal.
6. Peserta didik bisa saling menghormati pasangan yang lain.
7. Peserta didik yang Pro dan Kontra dapat menyamakan persepsi
8. Pendidik dapat mengetahui karakter, kreatif, aktifitas siswa

4. Kelemahan model *make a match*

1. Siswa yang kurang pandai akan semakin sulit menyesuaikan diri dengan kelompoknya dalam menyelesaikan tugasnya
2. Apabila pendidik kurang siap menguasai kelas, keadaan kelas cenderung gaduh dan siswa hanya kebanyakan bermain saja
3. Apabila pendidik kurang cermat akan menyita banyak waktu dan materi sulit akan dikuasai siswa dan tida tuntas.

C. Ruang lingkup Materi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Materi yang akan dibahas pada penelitian ini Rasul-Rasul Ulul Azmi. Rasul-rasul Ulul Azmi adalah: gelar yang Allah berikan kepada rasul yang mempunyai ketabahan kesabaran dan keistimewaan yang luar biasa dalam menyebarkan agama Allah serta menghadapi berbagai hinaan cacian dalam menjalankan dan menyebarkan perintah Allah SWT. dan keistimewaan-keistimewaan Rasul Ulul Azmi disini penulis akan uraikan Rasul-Rasul Ulul Azmi itu ada lima sebagai berikut yaitu :⁶

1. Nabi Nuh as.

Nabi Nuh Seorang Nabi yang sangat penyabar, mendapat perintah dari Allah untuk membuat kapal besar diatas gunung. atas peristiwa itu dihina, dicaci bahkan diolok-olok sebagai orang gila. Allah datang kan banjir besar selamatlah Nabi Nuh dan pengikutnya. Anaknya sendiri Kan'an tak beriman kepada Allah mati tenggelam atas banjir besat itu. Selama lebih dari 900 tahun Nabi Nuh mengajak beriman kepada Allah hanya 40 orang yang beriman. keistimewaan Nabi Nuh as. bisa mendatangkan banjir yang besar

2. Nabi Ibrahim as

Nabi Ibrahim seorang Nabi yang sangat menentang kezaliman raja Namrud. Atas penentangan dan perbuatannya itu Raja Namrud memutuskan untuk membakar Nabi Ibrahim as. hidup-hidup. namun

⁶ Dr. Asep Zainal Rusyof, M. Ag. *saya ingin jadi Anak Saleh* (Grapindo media pratama tahun 2006) hal. 98-100

dengan kehendak Allah Nabi Ibrahim tidak terbakar tapi sebaliknya ia bahkan kedinginan. Kenyataan yang nyata Allah perlihatkan tapi Raja Namrud dan pengikutnya tetap tak beriman kepada Allah SWT. Mukjizat yang lain Nabi Ibrahim as di perintahkan Allah menyebeli putranya Ismail as, dengan ketaatannya Nabi Ibrahim as melaksanakan tugas yang Allah perintahkan. Namun dengan keiklasannya kerana Allah semata-mata, maka Allah ganti Ismail as dengan seekor domba.

3. Nabi Musa as.

Nabi Musa seorsang Nabi Allah yang bisa membelah laut atas izin Allah SWT, Nabi Musa sangat menentang kekuasaan Raja Fir'aun Musa mengingatkan Ayahnya untuk segera bertaubat kepada Allah dan mengajak kaumnya untuk menyembah Allah. Karena dikejar-kejar oleh kaumnya dan akan dibunuh maka turunlah perintah Allah membelah laut dengan menghentakan tongkatnya.

4. Nabi Isa as

Nabi Isa seorang Nabi lahir dari seorang perempuan suci bernama Maryam. maka maryam dan anaknya Isa diusir, dianggab seorang wanita kotor yang hamil di luar nikah. Kehamilannya itu kehendak Allah SWT. Setelah dewasa menjadi seorang Nabi Allah bersama Murid-muridnya. sayang salah satu muridnya sendiri berkhianat, dan

kaumnya akan menyalif Nabi Isa, tetapi yang disalif muridnya atas seizin Allah Nabi Isa selamat.⁷

5. Nabi Muhammad SAW.

Nabi Muhammad saw Seorang Nabi yang sangat sabar santun dan Peramah. Sejak kecil sudah ditinggal kedua orang tuanya setelah itu hanya tinggal bersama pamannya. Menjadi anak pengembala kambing, ia tumbuh kembang menjadi dewasa dan menjadi pemuda yang sangat jujur, sabar, pemberani kemudian menikah dengan Siti Khodijah kesehariannya ia merenung melihat bangsa arab tidak ada sopan santun menjadi benda-benda sebagai sembah. Pada saat itu ia berikhwad (bersembunyi), di gua hiro kemudian datanglah malaikat jibril dengan seizin Allah Muhammad diangkat menjadi Nabi. Dengan diangkatnya Muhammad menjadi Nabi mendapat tantangan besar dari paman-pamannya Nabi semakin sulit untuk menyebarkan agama pada saat mendapatkan wahyu dari Allah terbesar yaitu: kitab suci Al Qur'an yang merupakan tuntunan dan pedoman hidup bagi umat Islam di dunia.⁸

⁷ Tim karya Guru, buku PAI (Kakarta, Erlangga 2009). hal 66

⁸ Dr. Asep Zainal Rusyof, M. Ag. *saya ingin jadi Anak Saleh* (Grapindo media pratama tahun 2006) hal. 101